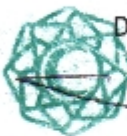


 Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang	PELAKSANAAN DRAPPING		
	No. Dokumen 835/SPO/RSI-SA/II/2026	No. Revisi 1	Halaman 1/1
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 6 Februari 2026	Ditetapkan, Direktur Utama   dr. AGUS UJANTO, M.Si.Med., Sp.B,FISQua	
Pengertian	Teknik yang digunakan dalam menutup daerah sayatan pembedahan dengan menggunakan alat tenun steril untuk memberikan batas yang tegas pada daerah teril pembedahan dan menciptakan permukaan insisi dalam keadaan steril , mencegah cairan darah masuk ke permukaan kulit , melindungi tim bedah dari paparan mikroorganisme dan mencegah cairan kontak dengan alat electrik.		
Tujuan	Sebagai acuan langkah-langkah dalam melaksanakan drapping pada pasien dengan tindakan pembedahan.		
Kebijakan	1. Peraturan Direktur Nomor 6666//PER/RSI-SA/XII/2025 tentang Pelayanan dan Asuhan Pasien 2. Peraturan Direktur 6771/PER/RSI-SA/XII/2025 tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Bedah Sentral		
Prosedur	1. Perawat / dokter bedah melakukan cuci tangan bedah 2. Perawat / dokter bedah mengucapkan salam pada pasien apabila pasien dilakukan anesthesia regional dalam keadaan sadar dan menjelaskan tujuan tindakan untuk menyiapkan pembedahan sesuai tujuan 3. Perawat / dokter bedah menjaga privasi pasien 4. Perawat kamar bedah (perawat instrument dan asisten operator) saat melakukan drapping/ menyiapkan area operasi sesuai gender pasien 5. Perawat / dokter bedah membaca <i>basmalah</i> 6. Perawat / dokter bedah melakukan pemasangan drapping : - membentangkan perlak steril kearah extremitas pasien - membentangkan duk besar kearah bawah dengan lipatan diluar - membentangkan duk besar memanjang bagian atas dengan lipatan keluar - membentangkan duk sedang kanan dan kiri dengan lipatan keluar - merekatkan duk dimasing – masing sudut draping dengan menggunakan doek klem - membentangkan duk besar bagian bawah dengan lipatan ke dalam 7. Perawat / dokter bedah membaca <i>Hamdalah</i>		
Unit Terkait	Instalasi Bedah Sentral (IBS)		